

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XII SMAN 1 Plemahan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa** pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XII SMAN 1 Plemahan dilakukan melalui penerapan beberapa gaya mengajar, yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, dan interaksional. Gaya mengajar klasik diterapkan melalui penyampaian materi secara langsung, pemberian nasihat, motivasi, serta keteladanan kepada siswa. Gaya mengajar teknologis dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti LCD proyektor, video pembelajaran, presentasi PowerPoint, dan sumber belajar digital untuk membantu siswa memahami materi. Sementara itu, gaya mengajar interaksional diterapkan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, presentasi kelompok, dan permainan edukatif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan variasi gaya mengajar tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap materi, keaktifan siswa dalam bertanya dan berdiskusi, antusias siswa saat mengikuti pembelajaran, serta terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan kondusif. Dengan demikian, kombinasi

gaya mengajar yang digunakan guru dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XII SMAN 1 Plemahan.

2. **Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan gaya mengajar** untuk meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi perbedaan karakteristik dan tingkat motivasi siswa, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, serta keterbatasan fasilitas pendukung seperti masjid sekolah yang sedang dalam tahap pembangunan sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran di luar kelas. Selain itu, penggunaan media teknologi juga terkadang mengalami kendala teknis yang dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran.
3. **Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut** antara lain memberikan pendekatan secara personal kepada siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, memvariasikan metode dan media pembelajaran, memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi kelas. Guru juga berupaya memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal agar proses pembelajaran tetap berlangsung efektif meskipun terdapat berbagai keterbatasan.

B. Saran

1. **Bagi guru** diharapkan dapat terus mengembangkan dan memvariasikan gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran agar motivasi belajar siswa tetap terjaga. Selain itu, guru perlu meningkatkan kreativitas dalam

memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran serta memperhatikan karakteristik setiap siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menarik.

2. **Bagi sekolah** diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan dan melengkapi sarana serta prasarana yang dibutuhkan guru dan siswa. Selain itu, percepatan pembangunan fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran juga perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.
3. **Bagi siswa** diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar secara mandiri, lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
4. **Bagi peneliti selanjutnya** diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan maupun mata pelajaran yang berbeda, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan komprehensif.